

KEJADIAN KARDIOVASKULAR MAYOR SELAMA RAWATAN PADA
INFARK MIOKARD AKUT DENGAN ELEVASI SEGMENT ST (IMA-EST) DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

PRARA MIFTAH RAHMI
No.BP. 1310311040

Pembimbing I : dr. Rita Hamdani, Sp. JP, FIHA
Pembimbing II : dr. Dwitya Elvira, Sp. PD

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

MAJOR ADVERSE CARDIOVASCULAR EVENTS DURING TREATMENT AT ST-SEGMENT ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI) IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

By

Prara Miftah Rahmi

ABSTRACT

The event of ST-segment elevation myocardial infarction (STEMI) has a high mortality rate due to frequent complications. Major adverse cardiovascular events (MACE) are the end result of cardiovascular events consisting of cardiovascular and non-cardiovascular death, recurrent myocardial infarction, revascularization of recurrent coronary percutaneous interventions, and stroke experienced by the patient. Major adverse cardiovascular events are an acute myocardial infarction complication that directly correlates with patient survival rates, especially hospitalized patients. This study aims to determine MACE during treatment of STEMI in Dr. M. Djamil Hospital Padang.

This research was a retrospective descriptive study. It was carried out in February 2017 – May 2017. The research samples were 278 patients that fulfill the inclusion criteria. Patient's data obtained from medical records and then processed to determine MACE in patient during treatment.

The research shown that STEMI patients were in the age group 55-64 years (40.6%), gender male (84.9%), risk factor of smoking (66.5%), onset <12 hour (67.6%), most patients received reperfusion therapy (62.9%) and had Killip I (73.0%). Major adverse cardiovascular events of STEMI patients included 13.1% in patients received reperfusion therapy, 16.5% in patients did not receive reperfusion therapy and the highest of MACE was death (11.2%) from all MACE of STEMI patients.

Keywords: STEMI, reperfusion, death, MACE.

KEJADIAN KARDIOVASKULAR MAYOR SELAMA RAWATAN PADA INFARK MIOKARD AKUT DENGAN ELEVASI SEGMENT ST (IMA-EST) DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Prara Miftah Rahmi

ABSTRAK

Kejadian infark miokard akut dengan elevasi segmen ST (IMA-EST) memiliki angka mortalitas yang tinggi karena sering terjadi komplikasi. Kejadian kardiovaskular mayor (KKM) merupakan hasil akhir dari kejadian kardiovaskular yang terdiri dari kematian kardiovaskular dan non-kardiovaskular, infark miokard berulang, revaskularisasi intervensi koroner perkutan berulang, dan stroke yang dialami pasien. Kejadian kardiovaskular mayor merupakan komplikasi infark miokard akut yang berhubungan langsung dengan tingkat *survival* pasien terutama pasien yang dirawat di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui KKM selama rawatan pada IMA-EST di RSUP dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif restropektif. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2016 - Mei 2016. Sampel penelitian sebanyak 278 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Data pasien didapatkan dari rekam medik dan kemudian diolah untuk mengetahui KKM pada pasien selama rawatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien IMA-EST terbanyak adalah pada kelompok usia 55-64 tahun (40,6%), berjenis kelamin laki-laki (84,9%), faktor risiko merokok (66,5%), onset gejala <12 jam (67,6%), sebagian besar pasien mendapat terapi reperfusi (62,9%) dan memiliki Killip I (73,0%). Kejadian kardiovaskular mayor pada pasien IMA-EST meliputi 13,1% pada pasien yang mendapat terapi reperfusi, 16,5% pada pasien yang tidak mendapat terapi reperfusi dan KKM tertinggi adalah kematian (11,2%) dari semua KKM yang muncul pada pasien IMA-EST.

Kata Kunci : IMA-EST, reperfusi, kematian, KKM.